

# **KARAKTERISTIK IBU, BAYI DAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAPTOSARI GUNUNG KIDUL TAHUN 2024**

Septiyana Sulusiah<sup>1</sup>, Sujiyatini<sup>2</sup>, Margono<sup>3</sup>  
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Mangkuyudan MJ III/304  
Mantrijeron, Yogyakarta, 55143  
Email: sulusiahseptiyana@gmail.com

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Prevalensi stunting di DIY pada tahun 2022 (16,4%). Prevalensi terbesar di Kabupaten Gunungkidul (23,50%). Data puskesmas terdapat 355 balita stunting di Puskesmas Saptosari.

**Tujuan:** Mengetahui gambaran karakteristik riwayat kehamilan ibu, riwayat bayi baru lahir dan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskemas Saptosari tahun 2024

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Subjek penelitian ini balita usia 24-59 bulan yang datang ke posyandu sebanyak 144 balita. Karakteristik riwayat kehamilan ibu dan bayi dilihat dari buku KIA.

**Hasil:** Kasus stunting pada 144 balita sebanyak 27 (18,75%) mengalami stunting, balita yang tidak stunting sebanyak 117 (81,25%). Karakteristik riwayat kehamilan ibu pada kejadian stunting balita usia 24-59 bulan lebih besar terjadi pada balita yang dilahirkan dari usia ibu hamil <20 tahun sebesar 25,00%, tinggi badan ibu saat hamil <150 cm sebesar 50,00%, IMT ibu saat hamil *underweight* sebesar 27,27%, paritas ibu grandemultipara sebesar 37,50%, jarak kehamilan <24 bulan sebesar 33,33%, Hb ibu saat hamil <11 gr/dl sebesar 29,03%. karakteristik bayi pada kejadian stunting balita usia 24-59 bulan lebih besar terjadi pada balita yang lahir dengan panjang badan lahir <48 cm sebesar 29,79%, berat badan lahir rendah <2500 gram sebesar 45,00%.

**Kesimpulan:** kasus stunting pada penelitian ini paling banyak terjadi pada bayi yang lahir dari usia ibu <20 tahun, tinggi badan ibu <150 cm, IMT ibu *underweight*, paritas grandemultipara, riwayat anemia, jarak kehamilan <2 tahun, panjang badan <48 cm, berat badan lahir rendah.

**Kata kunci:** Riwayat kehamilan ibu, bayi, stunting

## **CHARACTERISTICS OF MOTHERS, INFANTS AND THE INCIDENCE OF STUNTING IN CHILDREN AGED 24-59 MONTHS IN THE SAPTOSARI GUNUNG KIDUL HEALTH CENTRE WORKING AREA IN 2024**

Septiyana Sulusiah<sup>1</sup>, Sujiyatini<sup>2</sup>, Margono<sup>3</sup>  
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Mangkuyudan MJ III/304  
Mantrijeron, Yogyakarta, 55143  
Email: sulusiahseptiyana@gmail.com

### **ABSTRACT**

**Background:** The prevalence of stunting in Yogyakarta in 2022 (16.4%). The highest prevalence is in Gunungkidul Regency (23.50%). Puskesmas data shows that there are 355 stunted toddlers in Saptosari Health Centre.

**Objective:** Knowing the characteristics of maternal pregnancy history, newborn history and the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months in the Saptosari Community Health Centre working area in 2024.

**Methods:** This study is a descriptive study with a cross sectional research design. The subjects of this study were toddlers aged 24-59 months who came to the posyandu as many as 144 toddlers. The characteristics of maternal and infant pregnancy history were seen from the KIA book.

**Result:** Stunting cases in 144 toddlers were 27 (18.75%) stunted, 117 (81.25%) toddlers who were not stunted. The characteristics of maternal pregnancy history in the incidence of stunting of toddlers aged 24-59 months were greater in toddlers born from the age of pregnant women <20 years by 25.00%, maternal height during pregnancy <150 cm by 50.00%, maternal BMI during pregnancy underweight by 27.27%, maternal parity grandemultipara by 37.50%, pregnancy distance <24 months by 33.33%, maternal Hb during pregnancy <11 gr/dl by 29.03%. Infant characteristics in the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months were greater in toddlers born with birth length <48 cm by 29.79%, low birth weight <2500 grams by 45.00%.

**Conclusion:** stunting cases in this study were most prevalent in infants born to mothers aged <20 years, maternal height <150 cm, maternal BMI underweight, grandemultiparous parity, history of anaemia, pregnancy spacing <2 years, body length <48 cm, low birth weight.

**Keyword:** Maternal pregnancy history, baby, stunting